

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MTs AL IRSYAD GAJAH DEMAK**



Disusun Oleh :  
Nama : Utfiyati  
NIM : 210140940  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Dwi Yulianti, M.Si

NIP. 196007221984032001

Nur Fauzi, S.Ag, MPd.I

NIP. 196703061998031001

Kepala pusat pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211989121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2 ) yang dilaksanakan di MTs AL IRSYAD Gajah Demak dari tanggal 18 Agustus sampai 20 Oktober 2012 dapat berjalan dengan lancar hingga disusunnya laporan PPL 2 ini.. Pada kesempatan ini tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. , Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. , Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Nur Fauzi, S.Ag, M.Pd.I. , Kepala Sekolah MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang telah mengizinkan Penyusun melaksanakan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
4. Dra. Dwi Yulianti, M.Si . , Dosen Koordinator PPL 2 di MTs AL IRSYAD Gajah Demak.
5. Uum Qomariyah, M.Pd. ,Dosen pembimbing PPL 2 di MTs Al IRSYAD Gajah Demak.
6. Drs. Madkun. Kordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
7. Bapak Hasan Nadzif,S.Pd.I. , Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL 2.
8. Bapak/ Ibu guru beserta seluruh staf akademik MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang telah mendukung kelancaran proses PPL 2
9. Siswa – siswi MTs AL IRSYAD Gajah Demak
10. Teman – teman PPL di MTs AL IRSYAD Gajah Demak
11. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 MTs AL IRSYAD Gajah Demak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih terdapat kekurangan dan kesalahan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun oleh sebab itu, saran dan kritik dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat penyusun harapkan.

Demak,            Oktober 2012

Penyusun

Utfiyati

NIM. 2101409140

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II TINJAUAN	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Dasar konsepsional .....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan .....	7
B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan .....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan .....	10
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan PPL .....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktik sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan. PPL II dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerjasama dengan UNNES sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Tugas- tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berbasis karakter, khususnya pada bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : program tahunan, program semester, Silabus , dan rencana pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu paedagogik, profesional, kepribadian dan kemasyarakatan/ sosial.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi pokok seorang guru professional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di kelas.

Selain itu PPL bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa :
  - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
  - b. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
  - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
  - d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.
2. Manfaat bagi sekolah :
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
  - b. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan
  - c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.

- d. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode- metode dan model- model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang terkait.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan / sekolah.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program

kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

## **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/ 0 /2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Peraturan pemerintah No. 60 / 61/ tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

## **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di



sekolah yang nantinya dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

#### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2 ) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 18 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat**

Tempat pelaksanaan PPL II adalah di MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang terletak di Jl. Gajah – Dempet no. 11 Gajah Kode Pos. 59581 kabupaten Demak yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan pimpinan sekolah terkait.

### **C. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan di kampus, meliputi:**

a) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 27,28,29 Juli 2012

b) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45- selesai.

#### **2. Kegiatan di Sekolah**

a) Penerjunan

Penerjunan penerimaan mahasiswa PPL di MTs AL IRSYAD Gajah Demak dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Juli, pukul 10.00- selesai,

b) Observasi Sekolah/ Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)

Dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 17 Agustus 2012, yang meliputi:

- 1) Orientasi sistem pembelajaran MTs AL IRSYAD Gajah Demak
- 2) Orientasi organisasi Sekolah
- 3) Orientasi BK
- 4) Observasi lingkungan sekolah
- 5) Observasi di perpustakaan
- 6) Observasi di laboratorium

#### **3. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)**

Dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus – 20 Oktober 2012

1) Pengajaran Model

Pengajaran Model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas, serta kondisi dan karakteristik kelas yang bersangkutan.

## 2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam arti guru pamong ikut masuk dalam kelas. Sebelum praktikan melakukan pengajaran di kelas praktikan diharuskan membuat rencana pembelajaran, materi, dan media yang digunakan.

Pengajaran ini memberi informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud meliputi:

### a) Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan Greeting (salam), mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

### b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa harus berjalan baik dalam kegiatan belajar maupun di luar jam pelajaran.

### c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi interaktif, dan penugasan.

### d) Variasi dalam Pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengadakan kuis yang berkaitan dengan materi. Selain itu dapat dilakukan variasi dalam kelas seperti diskusi dan presentasi.

### e) Memberikan Penguatan

Untuk materi yang penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan memberi contoh riil yang mudah dimengerti oleh siswa.

### f) Menulis di Papan Tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menulis keterangan tentang poin-poin materi yang penting di papan tulis, untuk mempermudah siswa dalam belajar.

### g) Mengkondisikan Situasi Belajar

Cara yang dilakukan oleh praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha memfokuskan perhatian siswa dengan materi yang hendak disampaikan

menggunakan bantuan media seperti gambar untuk menarik perhatian siswa kepada topik yang akan dibahas.

h) Memberi Pertanyaan

Praktikan juga melontarkan pertanyaan dan latihan soal kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum sebagai pancingan sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dan yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan sebagai evaluasi ataupun feedback.

i) Menilai Hasil Belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j) Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran, praktikan menutup pelajaran dengan membantu siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

3) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajaran pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberi materi, menggunakan metode dan model yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

4) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik. Praktikan harus memperhatikan kompetensi- kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru. Ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5) Bimbingan Menyusun Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator yang merangkap dosen pembimbing, serta pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

\

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan, dan selama praktikan mengajar di kelas. Ketika pembekalan, praktikan mendapat materi tentang semua yang berkaitan dengan PPL serta kegiatan belajar mengajar dan hambatanya.

Dalam pelaksanaan PPL 2, materi kegiatan yang dilaksanakan praktikan meliputi hal-hal yang lebih bersifat 'membangun' ketrampilan mengajar dalam rangka mengasah kemampuan menjadi guru yang professional.

#### **E. Proses Bimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pembelajaran oleh guru.
2. Setelah Rencana Pembelajaran disetujui oleh guru pamong, praktikan diizinkan mengajar di kelas dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

#### **F. Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di MTs AL IRSYAD GAJAH DEMAK, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Hubungan mahasiswa praktikan dengan guru pamong pun dirasa cukup harmonis, sehingga praktikan mendapatkan pengetahuan baru bagaimana menyampaikan materi dan menyusun perangkat pembelajaran. Adapun yang menjadi guru pamong untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII adalah Bapak Hasan Nadzif, S.Pd.I.

#### **G. Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MTs AL IRSYAD

GAJAH DEMAK adalah Dra. DWI YULIANTI M.Si. beliau adalah dosen dari jurusan Pendidikan Fisika - S1.

#### **H. Dosen Pembimbing**

Berhubung PPL tahap ke-2 ini hanya melibatkan 10 Praktikan dari jurusan Pendidikan IPA dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dosen pembimbing praktikan dari jurusan pendidikan IPA adalah Dra. DWI YULIANTI, M.Si. sedangkan praktikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah Uum Qomariyah S.Pd., M.Hum

#### **I. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2**

Praktikan dapat melaksakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk :
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan praktikan selama PPL berlangsung di MTs AL IRSYAD GAJAH DEMAK.
  - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
  - c. Penyediaan sarana dan prasana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain. Staf karyawan, siswa serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antara mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan mengalami kesulitan.

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

- 1) Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama disekolah latihan.
- 2) Kurangnya sumber belajar bagi siswa .
- 3) Sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, misalnya keterbatasan jumlah LCD, kurangnya ruang audio visual sehingga menyebabkan antrian, karena jumlah kelasnya lebih banyak jika di banding dengan ruang audio visual yang Cuma satu ruangan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan latihan di sekolah. Hal ini mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik, karena dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan mempunyai sedikit gambaran tentang kondisi reil di sekolah, yang kemungkinan besar akan menjadi dunianya, mahasiswa dapat mengenal KTSP, Prota, Promes, RPP atau RP, dan administrasi lainnya yang ada di sekolah.
2. Dengan melihat proses KBM , mutu dan kompetensi lulusannya, MTs AL Irsyad Gajah Demak sudah baik.

#### **B. Saran**

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang sudah diraih MTs AL Irsyad Gajah Demak, maka perlu lebih meningkatkan adanya kerjasama antar semua komponen yang ada, diperlukan loyalitas yang tinggi.
2. Pihak sekolah dapat lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik.
4. Untuk pihak UNNES khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan kegiatan pemantauannya.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Utfiyati  
NIM : 2101409140  
Prodi : Bahasa dan  
Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Syukur Alhamdulillah pratikan panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan, sehingga pratikan dapat melaksanakan PPL I di MTs Al-Irsyad yang berlokasi di Jl raya Gajah - Dempet Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Pratikan juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing mulai dari kepala sekolah, ketua jurusan, guru pamong yang bersedia membantu demi kelancaran PPL, para staff dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di MTs AL- Irsyad Gajah Kabupaten Demak.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, pratikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Adapun tugas pratikan dalam program PPL II adalah Tugas- tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

4. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berbasis karakter, khususnya pada bidang studi yang ditekuni.
5. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : program tahunan, program semester, Silabus , dan rencana pembelajaran.
6. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.



Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pelaksanaan pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di MTs Al-Irsyad Gajah terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia . Setelah melakukan pembelajaran yang pratikan laksanakan dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Adapun hal – hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang kami praktikan di MTs Al-Irsyad Gajah antara lain :

## **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

### **a. Kekuatannya**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Hal ini dikaerakan Bahasa Indonesia merupakan Bahasa nasional, artinya bahasa yang harus dikuasai oleh masyarakat Indonesi. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan alat berteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga secara tidak langsung siswa berkepentingan untuk mempelajari materi Bahasa Indonesi.

### **b. Kelemahanya**

Anggapan sebagian bahwa Bahasa Indonesia diartikan sebagai bahasa Ibu yang tidak perlu dipelajari secara formal mereka bisa memperolehnya secara otodidak sehingga tidak konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran, kurang menyukai membaca, hal ini mengakibatkan rendahnya nilai UN pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Ketersediaan Sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) yang ada di MTs Al-Irsyad Gajah sudah cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia, perpustakaan, lapangan olah raga, musolla dan perlengkapan belajar mengajar Bahasa Indonesia sudah tersedia namun untuk laboratorium bahasa belum tersedia, di dalam tiap kelasnyapun masih menggunakan white board dan black board. Di sekolah latihan ini juga belum tersedianya LCD maupun OHP.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil.

Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia Bapak Hasan Nadhif, BA. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Dalam kegiatan belajar mengajar beliau adalah seorang yang profesional dan berpengalaman, walaupun beliau tidak berlatar belakang sarjana Bahasa. Beliau mampu memberikan contoh dalam setiap materi sehingga siswa dapat mempraktikkannya dengan baik. Beliau juga membimbing saya dengan baik tentang bagaimana nanti melaksanakan PPL 2 sehingga saya mempunyai gambaran yang jelas tentang apa saja yang diperlukan. Beliau pun bersedia membantu apabila ada kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

#### **D. Kualitas pembelajaran Guru MTs Al-Irsyad**

Kualitas pembelajaran di MTs Al-Irsyad Gajah sangat baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, pengaturan jadwal pelajaran yang efektif serta penanaman disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan sudah memiliki kemampuan dalam mengajar karena praktikan sudah memiliki pengalaman mengajar selama 20 tahun di sekolah dasar dan sebelumnya juga sudah lulus pendidikan Guru sekolah dasar (D2 PGMI) dan juga sudah pernah PPL. Praktikan menyadari masih kurang pengalaman untuk menjadi calon guru yang profesional. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, pembuatan dan pemanfaatan media dan alat peraga maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional. Berdasarkan pengamatan yang praktikan lakukan sejak awal di dalam lingkungan sekolah, ternyata lebih banyak memperoleh pengetahuan di lingkungan sekolah setelah melakukan PPL I, sehingga di PPL II ini praktikan langsung bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah..

## **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II**

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL II. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan memperoleh pengalaman langsung pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial.

## **G. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs AL IRSYAD Gajah Demak hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Bagi UNNES lebih menambah jam kunjungan dosen koordinator maupun dosen pembimbing yang semula minimal 3 ( tiga ) kali untuk dapat ditambah kunjungannya menjadi minimal 5 ( lima ) kali kunjungan sehingga kualitas praktikan dalam praktik di PPL 1 maupun di PPL 2 makin baik dan berkualitas.

Akhirnya pratikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar MTs AL IRSYAD Gajah Demak yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan observasi dan orientasi mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk MTs AL IRSYAD Gajah Demak jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Demak, Oktober 2012

Praktikan

Utfiyati

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## ( R P P )

**Sekolah** : MTs Al- Irsyad  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VIII / I  
**Alokasi Waktu** : 4 X 40 menit

### A. Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan.

### B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara

### C.Indikator

- 2.1.1 Menjelaskan pengertian wawancara
- 2.1.2 Menentukan Etika berwawancara
- 2.1.3 Menyebutkan Langkah-langkah berwawancara
- 2.1.4 Membuat daftar pertanyaan
- 2.1.5 Melakukan wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara

### D.Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan membaca buku sumber, siswa dapat menjelaskan pengertian wawancara
2. Dapat menentukan etika berwawancara setelah mendengarkan penjelasan dari guru
3. Dengan membaca buku sumber siswa dapat menyebutkan langkah-langkah berwawancara
4. Disertai rasa tanggung jawab dengan bimbingan guru siswa dapat membuat daftar pertanyaan secara sistematis berdasarkan topik permasalahan
5. Dengan berani siswa dapat melakukan wawancara setelah melihat contoh wawancara di video

### C.Karakter peserta didik yang diharapkan :

1. *Apresiatif*
2. *Bertanggung jawab*
3. *Berani*
4. *Bekerja sama*
5. *Mandiri*

### **C. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian wawancara
2. Etika wawancara
3. Langkah-langkah wawancara
4. Cara membuat daftar pertanyaan

### **Uraian Materi**

#### **1. Pengertian wawancara**

Bentuk percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber

2. Etika Berwawancara
3. Langkah-langkah Wawancara
4. Cara menyusun daftar wawancara

#### **1. Cara mencari pokok-pokok laporan hasil kunjungan**

Agar dalam membaca laporan hasil kunjungan lebih terarah dan jelas maka perlu diperhatikan langkah-langkah berikut. ( 5 W + 1 H )

1. When , kapan kunjungan dilaksanakan
2. Where, ke mana kunjungan itu dilaksanakan
3. Who, siapa saja yang mengadakan kunjungan
4. What, kunjungan tentang apa
5. Why, mengapa kunjungan itu dilaksanakan
6. How, bagaimana hasil kunjungan itu

### **D. Metode dan model Pembelajaran**

**Metode** : 1. Pemodelan

2. Diskusi

3. ceramah

4. Tanya jawab

### **E. Media/Sumber Belajar**

1. Buku Bahasa Indonesia BSE kelas VIII MTs. Kaswan Darmadi, Graha Di Surakarta.
2. Video
3. Narasumber



	kelompok lain menanggapi	Diskusi kelompok	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Konfirmasi:</b></li> <li>- Siswa dan guru mengoreksi hasil yang telah dibacakan, guru memberikan penguatan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang daftar pertanyaannya sesuai dengan topik dan sistematis</li> </ul>	Diskusi kelas	
	<p><i>3. Kegiatan Penutup</i></p> <p><i>Tahap refleksi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru membuat simpulan mengenai pengertian, etika, dan cara menyusun daftar wawancara</li> <li>• Siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menunjukkan salah satu gambar anak tersenyum atau menangis sebagai kegiatan refleksi</li> </ul> <p><i>Tahap tindak lanjut,</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi tugas oleh guru untuk wawancara berdasarkan topik dengan berbagai pertanyaan yang sudah disusun dengan memperhatikan etika berwawancara</li> </ul>	Diskusi kelas	10 menit
		Resitasi/pengsn	

## Pertemuan 2

### Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode dan model	Alksi wktu
	<p><i>3. Kegiatan Pendahuluan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai dengan salam, menyapa, berdo'a, dan mengecek keadaan siswa</li> <li>• Appersepsi, mengajukan pertanyaan materi yang lalu yang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi dengan cara menyampaikan kompetensi dan tujuan serta manfaat melakukan wawancara</li> </ul>	Ceramah interaktif	10 menit
		Tanya jawab	

	<p>4. <i>Kegiatan Inti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Eksplorasi:</b> . <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dikelompokkan menjadi lima kelompok, siswa diminta membuka buku B. Indonesia untuk menemukan pengertian wawancara</li> <li>- Melalui tanya jawab, dengan <i>keberaniannya</i> siswa dapat menjelaskan pengertian wawancara dan etika wawancara</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Elaborasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan kebersamaan dan menghargai pendapat orang lain setiap kelompok menyusun ulang hasil wawancara yang sudah dilakukan</li> <li>- Setiap kelompok membiasakan <i>bertanggung jawab</i> terhadap tugas yang diberikan. Secara bergantian perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil wawancara</li> <li>- Kelompok lain mengamati dan menilai dengan panduan penilaian yang sudah dibuat.</li> </ul> </li> <li>▪ <b>Konfirmasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan guru mengoreksi hasil yang telah dibacakan, guru memberikan penguatan dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil wawancaranya sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah disusun</li> </ul> </li> </ul>	<p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi kelompok</p> <p>Diskusi kelas</p>	<p>60 menit</p>
	<p>3.<i>Kegiatan Penutup</i></p> <p><i>Tahap refleksi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru membuat simpulan mengenai cara wawancara dengan berbagai sumber dengan memperhatikan etika</li> <li>• Siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menunjukkan salah satu gambar anak tersenyum atau menangis sebagai kegiatan refleksi</li> </ul> <p><i>Tahap tindak lanjut,</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi tugas merekam satu contoh wawancara di TV</li> </ul>	<p>Diskusi kelas</p> <p>Resitasi/ pengsn</p>	<p>10 menit</p>

## J.Penilaian

### *Prosedur Test*

- Tes awal : ada
- Tes Proses : ada
- Tes akhir : ada



**Jenis Test**

- Tes awal : lisan
- Tes proses : pengamatan
- Tes akhir : tertulis, unjuk kerja

**Alat Tes**

- Tes awal
  - Apakah pengertian wawancara itu ?
  - Sebutkan etika wawancara !

- Tes Proses

**Rubrik Penilaian**

No	Indikator	Nilai
	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	5
	Aktif	3
	Kurang aktif	1
	Tidak aktif	
3	Keaktifan siswa dalam diskusi	5
	Aktif	3
	Kurang aktif	1
	Tidak aktif	

- Tes Akhir

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Dapat menyusun daftar pertanyaan wawancara	Tertulis	Uraian	1. Susunlah 5 buah pertanyaan untuk mewawancarai guuru bahasa Indonesia !
2. Mampu melakukan wawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara	Unjuk kerja	Simulasi	2. Lakukan wawancara bersama dengan kelompokmu dengan narasumber ( guru bahasa Indonesia) !

#### Rubrik Penilaian

No	Diskripsi	Skor maks	Skor perolhn
1	Pertanyaan sesuai dengan topik	5	
	Pertanyaan kurang sesuai dengan topik	3	
	Pertanyaan tidak sesuai dengan topik	1	
2	Pertanyaan sistematis	5	
	Kurang sitematis	3	
	Tidak sistematis	1	
3	Wawancara sesuai dengan etika	10	
	Kurang sesuai dengan etika	5	
	Tidak sesuai	2	

Nilai akhir = Skor perolehan

X 100

Kror maksimal

**Mengetahui**

**Kepala Madrasah**

**Nur Fauzi, M.Pd**

**Wedung, Oktober 2012**

**Guru Bahasa Indonesia kls VIII**

**Utfiyati**

**Nim 2101409140**

# Lampiran I

Format Laporan Hasil Wawancara

Laporan Hasil Wawancara

Topik :

Waktu :

Narasumber :

Pewawancara :

Hasil :

## Lampiran II

### PENILAIAN PROSES

No	Nama Siswa	Keaktifan siswa dalam menjaswab pertanyaan	Keaktifan siswa dalam diskusi	Skor Perolehn	Nilai
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Demak, September 2012

Guru Bahasa Indonesia

Utfiyati

